

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih yang ditujukan kepada karyawan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kepemimpinan dan budaya organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman Desa Pangkul Kodya Prabumulih.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diartikan sebagai rancangan atau arahan yang sistematis disusun dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitiannya sehingga data yang digunakan benar-benar dapat meyakinkan untuk dijadikan bahan dan untuk merumuskan suatu generalisasi.⁴⁹

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang mana dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data, yang di peroleh langsung dari karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 100

Cabang Prabumulih serta membagikan Kuisioner langsung ke PT tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah Jumlah Pegawai, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.⁵⁰

2. Sumber Data

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil menyebarkan kuensioner yang disebarakan pada sampel yang telah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15

ditentukan dan wawancara dengan karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹ Jadi populasi dapat dinyatakan bahwa sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan objek penelitian.

Adapun populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih yang berjumlah 33 orang.⁵²

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih

Jabatan	Jumlah
A R. Administration	1
Sales Representative Retail	3
Driver Dropping	6
Picker Manual	5
Sales Canvas Retail Motorist	4
Checker	1

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117

⁵² Arsif Staf PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih

Helper	1
Sales Canvas Retail	1
Office Supply & Tax Administration	1
Sales Area Coordinator	2
Security	1
Warehouse Coordinator	1
Office Boy	1
Sales TF Wholesaler	1
Branch Head	1
Cashier & Bank	1
Sales Representative Wholesaler	2
Total	33

Sumber : PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Prabumulih, 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 33 karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket atau kuesioner dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁵³ Sugiyono, Metode *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

untuk dijawab.⁵⁴ Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden atau sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

F. Skala Pengukuran Data

Skala yang digunakan peneliti untuk pengukuran data yaitu skala likert yang mana guna untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang skala likert dirancang agar responden dapat menyatakan sikap seberapa kuat ia setuju, tidak setuju atas suatu pertanyaan tertentu.⁵⁵

Skala likert sebagai pilihan responden karyawan dalam mengisi angket kepemimpinan dan budaya organisasi, yaitu skala yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. kelima penilaian diberikan bobot sebagai berikut.⁵⁶

Pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebaagi berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, Kombinansi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142

⁵⁵ Nuryaman dan Veronika, *Metode Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Teori dan Praktek*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 93

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, Kombinansi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 168

Tabel 3.2 Klasifikasi Skala Likert

No	Jawaban	Penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Dari berbagai sumber, 2019

G. Variabel-Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Menurut Sugiyono variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Variabel dependen yang diteliti adalah Kinerja karyawan (Y)

2. Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga penguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih terperinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kepemimpinan (X1)	Robbins menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses memimpin sebuah kelompok dan mempengaruhi kelompok itu dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.	1. Jujur 2. Toleransi 3. Disiplin 4. Kerjasama 5. Kreatif 6. Mandiri 7. Rasa ingin tahu 8. Komunikatif 9. Rasa peduli 10. Tanggung jawab	Likert

			11. Sopan santun 12. Percaya diri 13. Spiritual/religius	
2	Budaya Organisasi (X2)	Amstrong berpendapat bahwa budaya organisasi merupakan seperangkat nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, atau norma-norma yang telah lama dianut bersama oleh para anggota organisasi (karyawan), sebagai pedoman perilaku dan memecahkan masalah-masalah organisasinya.	1. Kesadaran diri 2. Keagresifan 3. Kepribadian 4. Performa 5. Orientasi tim	Likert
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Prawirosentono menjelaskan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal dan sesuai dengan moral maupun etika.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert

Sumber : Dari berbagai sumber, 2019

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁵⁸ Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 121

disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Pengujian validitas pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation*.⁵⁹ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan alpha 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner adalah

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut valid.
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat membeberkan hasil yang berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien Alpha (α) dari *Crobach Alpha* dengan taraf signifikansi 5%.⁶⁰

⁵⁹ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program Ibm SPSS Statistic 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 56-57

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 276

Jika r hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka item instrumen dinyatakan reliabel.⁶¹

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Inter Prestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Dari berbagai sumber, 2019

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya model analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah

⁶¹ Maman Abdurahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 129

yang memiliki distribusi data atau mendekati normal.⁶²

Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dengan melihat grafik analisis normal *probability plot* (P-Plot). Dalam uji normalitas ini dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data (titik) menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model garis memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Linieritas

Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Uji linearitas dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 160

1. Jika $\text{sig.} > 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabe dependent.
2. Jika $\text{sig.} < 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka tidak ada hubungan linier signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁶³ Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel bebas. Pada matrik korelasi, jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal itu merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 105

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
2. Terjadi Multikolinieritas ,jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,0.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik, di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di *studentized*. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴

⁶⁴ Dwi Priyanto. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom 2010) hlm. 81-83

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pegujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.⁶⁵ Rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan X_1 = Variabel Kepemimpinan

a = *Constanta* X_2 = Variabel Budaya

Organisasi

b = Koefisien Regresi

e = *Error*

3. Uji Hipotesis

Dalam hal ini uji hipotesis dipakai dalam penelitian ini yaitu uji t (Parsial), uji f (Simultan) dan uji R^2 (Koefisien Determinasi).

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variable independent mempunyai hubungan dengan variabel dependent.

Untuk melihat pengaruh/hubungan variabel bebas terhadap

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 275

variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Penerimaan dan penolakan hipotesis yakni sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen terikat.⁶⁶

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji F sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

⁶⁶ Albert Kurniawan. *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 84